

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *JOYFULL LEARNING* DAN KONVENSIONAL PADA KOMPETENSI DASAR SISTEM TRANSMISI KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MA'ARIF 5 GOMBONG

Oleh: Mujiarto

Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail: jito001@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan 1) mengetahui hasil belajar pada Kompetensi Sistem Transmisi Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma'arif 5 Gombong yang menggunakan model pembelajaran *Joyfull Learning*, 2) Mengetahui hasil belajar pada Kompetensi Sistem Transmisi Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma'arif 5 Gombong yang menggunakan model pembelajaran konvensional, dan 3) Membandingkan efektivitas pembelajaran *Joyfull Learning* dibandingkan pembelajaran konvensional pada Kompetensi Sistem Transmisi Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma'arif 5 Gombong. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan Pretest-Posttest Control Group Design. Sampel penelitian terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XI TKR 1 sebanyak 36 orang sebagai kelas eksperimen dan XI TKR 4 sebanyak 30 orang sebagai kelas kontrol. Analisis data menggunakan uji t. Hasil belajar pada Kompetensi Sistem Transmisi Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma'arif 5 Gombong yang menggunakan model pembelajaran *Joyfull Learning* dengan rata-rata nilai pretest 67,33, rata-rata posttest 79,17 dan indeks gain 0,370. Pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan rata-rata nilai pretest 67,73, rata-rata posttest 74,93 dan indeks gain 0,229. Pengujian hipotesis menunjukkan efektivitas pembelajaran *Joyfull Learning* lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional pada Kompetensi Sistem Transmisi Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma'arif 5 Gombong.

Kata kunci : Metode *Joyfull Learning*, Konvensional, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Perubahan dan tantangan yang terjadi di dunia pendidikan, menuntut setiap manusia untuk mampu mengembangkan diri serta menyesuaikan diri terhadap pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus mampu membekali para siswanya dengan berbagai macam pengetahuan, keterampilan serta mental, agar mereka benar-benar siap menghadapi perubahan di masyarakat. Sekolah harus benar-benar dapat menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan proses dan hasil pembelajaran. Tidak hanya kebutuhan belajar di sekolah, tetapi kualitas lulusan menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan kejuruan. (Suyitno. 2015: 206).

Faktor guru merupakan instrument input dalam proses kegiatan pembelajaran. Instrumen input sangat penting kedudukannya dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Guru yang harus menguasai prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode yang tepat, memiliki keterampilan menilai hasil belajar peserta didik, serta memiliki dan dan penggunaan strategi atau pendekatan pembelajaran.

Hasil pengamatan peneliti selama melakukan PPL di SMK Ma'arif 5 Kebumen pembelajaran sebagian besar masih menggunakan metode konvensional. Metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Dalam pembelajaran sejarah metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan serta pembagian tugas dan latihan. Penerapan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran sehari-hari yang cenderung pada belajar hafalan dan jarang melibatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran di kelas.

Salah satu model pembelajaran yang bisa dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *Joyfull Learning*. Model pembelajaran *Joyfull Learning* merupakan model pembelajaran yang di desain untuk membuat siswa aktif, kreatif dan inovatif dan merasa senang selama proses pembelajaran sehingga siswa dengan kesadaran sendiri berminat dan termotivasi untuk lebih giat belajar. Agar pembelajaran menjadi pembelajaran yang bermakna digunakan bahan ajar berupa modul yang diharapkan mampu menjembatani komunikasi yang aktif dan efektif antara siswa dengan guru.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan guru mata pelajaran sistem transmisi kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma'arif V Gombong menyatakan dalam pembelajaran ditemukan beberapa permasalahan diantaranya: (1) Selama ini metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan. (2) Selama proses pembelajaran berlangsung keadaan cenderung didominasi oleh guru, siswa cenderung pasif dan tidak berani untuk bertanya. (3) Siswa enggan ide/gagasan mereka baik dalam dan kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.(4) Siswa kurang aktif dan tidak termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran Hal tersebut di dukung oleh

pendapat guru mata pelajaran matematika, bahwa siswa lebih sering meniru pekerjaan teman yang lebih mampu. Sehubungan dengan hal tersebut diatas penulis tertarik melakukan penelitian berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Joyfull Learning dan Konvensional pada Kompetensi Sistem Transmisi Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma’arif 5 Gombang”.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. populasi adalah semua siswa kelas XI program studi Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Ma’arif 5 Kebumen yang berjumlah 144 siswa dengan sampel kelas XI TKR1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI TKR4 sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan tes. Pengujian hipotesis menggunakan uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Statistik Deskriptif Nilai *Pretest* dan *Posttest*
Kelompok Eksperimen

Indikator	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
Mean	67.33	79.17
Skor Tertinggi	84.00	92.00
Skor Terendah	52.00	64.00
Median	66.00	76.00
Modus	64.00	72.00
Standar Deviasi	9.49	7.90
Indeks Gain =0,370		

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 67,33, dan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode *Joyfull Learning* maka rata-rata kelas eksperimen meningkat menjadi 79,17. Ditinjau dari peningkatan nilai *pretest* ke *posttest* diperoleh rata-rata indeks gain =0,370 menunjukkan peningkatan nilai kelas eksperimen termasuk kategori sedang.

Tabel 2
Statistik Deskriptif Nilai *Pretest* dan *Posttest*
Kelompok Kontrol

Indikator	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
Mean	67.73	74.93
Skor Tertinggi	80.00	88.00
Skor Terendah	56.00	56.00
Median	66.00	74.00
Modus	64.00	80.00
Standar Deviasi	9.49	7.90
Indeks Gain = 0,229		

Berdasarkan tabel grafik tersebut rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 67,73 dan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode konvensional maka rata-rata kelas eksperimen meningkat menjadi 74,93. Ditinjau dari peningkatan nilai *pretest* ke *posttest* diperoleh rata-rata indeks gain =0,229 menunjukkan peningkatan nilai kelas kontrol termasuk kategori rendah.

Peningkatan hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *Joyfull Learning* dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dapat diketahui berdasarkan indeks gain kenaikan nilai *pretest* ke *posttest*. Berikut ini disajikan rata-rata nilai *pretestpostest*, indeks gain dan hasil uji beda indeks gain kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 2
Uji Beda rata *Indeks Gain* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-rata <i>Pretest</i>	Rata-rata <i>Posttest</i>	Rata-rata Indeks Gain	t_{hitung} p
Eksperimen	67.33	79.17	0.370	t=3,765 p=0,000
Kontrol	67.73	74.93	0.229	

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar $t=3,765$ dengan $p=0,000$. Karena $p<0,05$ menunjukkan bahwa t_{hitung} tersebut signifikan pada taraf signifikansi 5%. Artinya hipotesis penelitian yang mengatakan ada perbedaan efektivitas model pembelajaran *Joyfull Learning* dan model pembelajaran konvensional **diterima**.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil belajar pada Kompetensi Sistem Transmisi Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma'arif 5 Gombang yang menggunakan model pembelajaran *Joyfull Learning* dengan rata-rata nilai pretest 67,33, rata-rata posttest 79,17 dan indeks gain 0,370. Hasil belajar pada Kompetensi Sistem Transmisi Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma'arif 5 Gombang yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan rata-rata nilai pretest 67,73, rata-rata posttest 74,93 dan indeks gain 0,229. Pengujian hipotesis menunjukkan pembelajaran *Joyfull Learning* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional pada Kompetensi Sistem Transmisi Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma'arif 5 Gombang dengan thitung = 3,765 dan $p=0,000$.

Siswa sebaiknya selalu mengikuti pembelajaran di kelas dengan semangat dan motivasi belajar yang tinggi. Guru sebaiknya menggunakan metode *Joyfull Learning* pada pembelajaran sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan hasil belajar sistem transmisi. Sekolah sebaiknya mengupayakan peningkatan sarana dan prasarana sebagai pendukung kelancaran pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Sukmo. 2013. *Implementasi Model Pembelajaran Joyfull Learning Berbantuan Modul Smart Interaktif pada Kompetensi Dasar Motor Bakar*. Jurnal Skripsi. <http://repository.usu.ac.id>
- Andreas Kosasih. 2012. "Pembelajaran Yang Menyenangkan (*Joyful Learning*) Merupakan Alternatif upaya peningkatan mutu pembelajaran", dalam <http://stkipwidyayuwana.blogspot.com/>, diakses tanggal 14 januari 2012.
- Depdiknas. 2005. *Paket Pelatihan Awal untuk Sekolah dan Masyarakat. Menciptakan Masyarakat Peduli Pendidik- an Anak. Program Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen–Depdiknas.
- Depdiknas. 2005. *Pengembangan Bahan Ajar*. Materi 13 – Sosialisasi KTSP/Pelatihan _____ . 2004. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- DePorter, Bobby dkk. 2007. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan Alwiyah Abdurrahman. *Quantum Learning Unleashing the Genius In You*. 2007. Cetakan 27 Bandung Kaifa.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011,. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

- Doantara Yasa. 2008. Model-Model Pembelajaran. Jakarta:Rineka Cipta
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suyitno. 2016. Pengembangan Multimedia Interaktif Pengukuran Teknik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. Jurnal jptk.uny Vol 23, No 1 (2016) . <http://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/9359>. Di akses 30 Mei 2016.
- Suyitno. 2015. Evaluasi pelaksanaan praktik industri SMK di Yogyakarta. Autotech. vol.06/No.02/Juni 2015. <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/2318>. Diakses tanggal 10 Mei 2016.
- Suyitno. 2014. Sistem Pemindah Tenaga Otomotif.Yogyakarta: Danadyaksa
- Suyitno. 2015. 7 Teknik Menguasai Auto CAD 2D dan 3D.Yogyakarta: K-Media
- Suyitno. 2015. Pengukuran Teknik, untuk Teknik Otomotif.Yogyakarta: K-Media